

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian di PT. XYZ di proyek *Real Estate* menggunakan metode NASA-TLX dan *Work Sampling* peneliti menyimpulkan

1. Dapat diketahui setelah melakukan pengukuran NASA-TLX ada 4 operator yang termasuk dalam kategori beban kerja mental Operator-operator tersebut adalah Nanggola skor 75, Kurtubi skor 77, Amir 80, dan Irfan 81. Dari empat operator tersebut Irfan memiliki tingkat kelelahan beban kerja mental tertinggi.
2. Dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian mengetahui jam produktivitas operator *Excavator* dan driver truk jam kerja produktif tertinggi pertama adalah Nanggola 159,25 Jam Perbulan, Irfan 157,81 Jam Perbulan, sedangkan jam kerja produktif dimiliki oleh pekerja Amir 148,75 yang mempunyai persentase 85% Jam Perbulan dan Kurtubi 130,31 jam Perbulan yang mempunyai 75%. Pada fase penyesuaian dengan menggunakan sistem penilaian tabel Westinghouse untuk pengambilan data. Pendekatan ini dipilih karena metode Westinghouse dirancang untuk mengevaluasi kewajaran perilaku operator saat bekerja.
kelonggaran (*Allowance*) dalam lingkungan kerja Operator *Excavator* dan Driver Truk, yaitu Beban Kerja (BK), Keadaan Temperatur (KT), Sikap Kerja (SK), Keadaan Udara (KU), Gerakan Kerja (GK), dan Kelelahan Mata (KM).
3. Usulan perbaikan yang peneliti berikan dalam penelitian dengan metode *Nasa - TLX* dengan *Work Sampling* yaitu Peneliti menyarankan penambahan bantalannya empuk pada kursi alat berat untuk meningkatkan kenyamanan operator excavator yang mengalami sakit punggung, kesemutan, dan mati rasa akibat beban kerja yang tinggi, Perusahaan perlu memprioritaskan kesehatan operator dengan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin tahunan agar pekerjaan mereka sesuai dengan kondisi fisik masing-masing. Jam kerja

produktif Amir tercatat 148,75 jam (85%), sementara Kurtubi mencapai 130,31 jam (75%) per bulan. Proyek *Real Estate* menuntut tingkat produktivitas tinggi dari pekerja untuk memastikan penyelesaian tepat waktu, dan Penerapan teknologi GPS dan sensor pada excavator dan truk dapat membantu melacak penggunaan, menganalisis rute, mengurangi waktu tunggu, serta memastikan efisiensi kendaraan dan alat berat.

5.2 Saran

Dalam upaya penyelesaian akar permasalahan untuk menurunkan beban kerja mental pekerja maka peneliti memberikan saran untuk PT XYZ di proyek *Real Estate* adalah mengurangi beban kerja mental pekerja di departemen produksi, perusahaan dapat melakukan beberapa langkah. Pertama, memberikan motivasi kepada pekerja agar mereka merasa didukung dalam mencapai kualitas yang diharapkan tanpa merasa tertekan. Kedua, menyediakan lingkungan kerja yang nyaman, sehingga pekerja bisa bekerja dengan nyaman dan optimal. Terakhir, memberikan SOP yang jelas, agar pekerja dapat melaksanakan tugas sesuai dengan standar perusahaan..